

“IN SALIMAH” INTERNET UNTUK KELOMPOK PENGAJIAN PERSAUDARAAN MUSLIMAH (SALIMAH) SEBAGAI UPAYA MENSOSIALISASIKAN DAKWAH SECARA ON LINE

Ulfah Mediaty Arief, Feddy Setio Pribadi, Agus Suryanto

Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang
Email: ulfaharief@yahoo.com

Abstract. Dakwah is not only done by a famous preacher or speaker. Long as they want, anyone can preach. This is done through the propaganda on line, anyone can easily share knowledge with others anytime and anywhere. Because of how easy, cheap, quick and straightforward. Implementation objectives are: First: Giving insight and knowledge about the Internet, Second; Give skill use of the Internet as a medium for information and Da'wah Online, Third: As one of the activities of Tri Dharma College. Benefits to be gained from this activity is Devotion: First; Mothers trainees acquire knowledge Internet, Second; Mothers trainees acquire technology skills using the Internet as a medium for information and Da'wah Online, Third; Mothers trainees gain Propagation alternative way of On line. This activity targets are all members of the Brotherhood Salimah Banyumanik Semarang. The target number of target groups that will be involved in this activity as much as 15 people.

Keyword : Internet, Dakwah, On Line

Abstrak. Dakwah tidak hanya dilakukan oleh seorang da'i atau penceramah kondang. Asal mau, siapapun juga bisa berdakwah. Hal ini dilakukan melalui adanya dakwah on line, siapapun bisa dengan mudah membagi ilmu kepada orang lain kapanpun dan dimanapun berada. Karena caranya mudah, murah, cepat serta tidak berbelit-belit. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan ini adalah : *Pertama;* Memberi wawasan dan pengetahuan tentang Internet, *Kedua;* Memberi keterampilan penggunaan Internet sebagai media informasi dan Dakwah secara Online, *Ketiga;* Sebagai salah satu kegiatan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Manfaat yang dapat diperoleh dari Kegiatan Pengabdian ini adalah : *Pertama;* Ibu-Ibu peserta pelatihan memperoleh pengetahuan Internet, *Kedua;* Ibu-ibu peserta pelatihan memperoleh teknologi keterampilan penggunaan Internet sebagai media informasi dan Dakwah secara Online, *Ketiga;* Ibu-ibu peserta pelatihan memperoleh alternatif cara Dakwah secara Online. Sasaran kegiatan ini adalah semua anggota kelompok Persaudaraan Salimah Banyumanik Semarang. Jumlah target kelompok sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan ini sebanyak 15 orang.

Kata Kunci : Internet, Dakwah, On Line

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, dimana semua fasilitas serba digital (walaupun di negara Indonesia belum semuanya) tetapi pengetahuan tentang dunia IT adalah sebuah keniscayaan. Seorang perempuan (calon Ibu), selayaknya mengetahui apa manfaat dan bahaya dari mesin yang bernama komputer yang di dalamnya terdapat berbagai macam fasilitas yang melenakan juga menyenangkan, membuat pintar penggunaannya dan membuat semua menjadi lebih mudah. Misalnya dalam hal berkirim kabar, cukup ke warnet/meluangkan waktu membuka komputer, kirim surat lewat e-mail.

Zaman berubah, fungsi dari internet sudah bukan hanya untuk para bisnismen saja, tetapi ibu-ibu rumah tangga maupun ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok pengajian, tua muda, anak-anak, menggunakan internet sebagai media menjalin silaturahmi. Sisi negatif dan positifnya tentulah beriringan sejalan niat yang dibentuk ketika pertama kali menggunakan fasilitas ini, tanpa niatpun, tiba-tiba pengguna bisa saja mendapatkan kiriman gambar atau email atau produk dari internet yang berbau maksiat.

Setiap muslim dan muslimah pada dasarnya mempunyai kewajiban untuk berdakwah, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari perbuatan mungkar (HR. Muslim dari Abu Sa'id al-Khudri). Akan tetapi, dalam menghadapi berbagai masalah yang semakin berat dan kompleks, sebagai akibat tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, globalisasi, dan tuntutan kebutuhan hidup, maka kiranya tidak memadai lagi dakwah yang dilakukan secara fardhi (perseorangan), merencanakan dan mengerjakan sendiri kegiatannya.

Dakwah tidak hanya dilakukan oleh seorang da'i atau penceramah kondang. Asal

seseorang mau, siapapun juga bisa berdakwah melalui dakwah on line, bisa dengan mudah membagi ilmu kepada orang lain kapanpun dan dimanapun seseorang berada. Karena caranya mudah, murah, cepat serta tidak berbelit-belit.

Oleh karena itu Tim Pengabdian Unnes menyelenggarakan Pelatihan **Internet untuk Muslimah**. Selain bertujuan untuk menambah erat tali silaturahmi diantara muslimah juga memberikan pengetahuan tentang komputer dan internet sehingga memberikan bekal ketrampilan menggunakan komputer dan internet yang aman bagi muslimah serta dapat digunakan sebagai sarana Dakwah dalam bentuk membagi ilmu kepada orang lain kapanpun dan dimanapun seseorang berada.

Persaudaraan Muslimah (Salimah) sebagai ormas muslimah yang mayoritas anggotanya para wanita muslimah yang Visinya adalah ormas muslimah yang dinamis dalam meningkatkan kualitas hidup perempuan, keluarga dan anak Indonesia sudah barang tentu sangat tepat pelatihan ini di adakan di organisasi ini.

METODE

Upaya memecahkan permasalahan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan pada kelompok Muslimah Salimah dilakukan melalui pengembangan potensi sumber daya yang ada. Pendekatan dilakukan melalui pelatihan dan demonstrasi pemanfaatan internet sebagai media dakwah secara on line di lokasi pengabdian.

Langkah-langkah yang ditempuh meliputi : (1) Pengumpulan informasi (survey pendahuluan) yang dilakukan terhadap kegiatan apa saja yang dilakukan dari ibu-ibu Salimah Banyumanik. Informasi yang diperoleh kemudian dijadikan acuan/kerangka

dalam perencanaan kegiatan keterampilan dan pembinaan sasaran, (2) Penetapan jadwal kegiatan pelatihan yang akan dilakukan dari kelompok Salimah dan peserta yang akan terlibat dalam kegiatan ini diharapkan seluruh anggota kelompok Persaudaraan Salimah Banyumanik Semarang.

Adapun realisasi pelaksanaan kegiatan pengabdian yang tahapannya sebagai berikut : Pemberian Materi I : Pemanfaatan Internet Sebagai Media Dakwah On Line. Pemberian Materi II : Macam-macam Dakwah On line melalui jaringan internet. Pemberian Materi III : Praktek pemanfaatan internet sebagai sarana dakwah online dan adanya pendampingan dari tim pengabdian dan bermasyarakat.

Semua materi yang akan diberikan kepada peserta pelatihan tetap mengacu pada target rancangan hasil pengabdian.

Kelompok sasaran yang diharapkan ikut terlibat pada kegiatan ini adalah semua anggota kelompok Persaudaraan Salimah Banyumanik Semarang. Jumlah target kelompok sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan ini sebanyak 15 orang.

Pola pelaksanaan metode kegiatan akan ditempuh secara bertahap, yaitu meliputi : Survei Pendahuluan dan Identifikasi Masalah, kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk survei melalui pendekatan sosial. Metode pendekatan dan penggalan masalah ini dilakukan dengan menciptakan suasana kekeluargaan melalui diskusi tentang manfaat dakwah secara on-line.

Kegiatan pelatihan metode pelatihan pengabdian masyarakat ini menggunakan Metode Kaji Tindak yaitu metode yang dilaksanakan dengan cara : Ceramah tentang pengertian internet, ceramah tentang macam-macam dakwah on line melalui jaringan internet, demonstrasi kepada khalayak sasaran cara menggunakan dan memanfaatkan

internet, peragaan kepada khalayak sasaran tentang penggunaan jaringan internet sebagai Dakwah On line. Kegiatan keterampilan, pada kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi bekal keterampilan bagi kelompok sasaran, sehingga mampu menggunakan internet dan menggunakan sebagai sarana dakwah on-line. Disamping itu, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh kelompok sasaran dari kegiatan ini dapat dijadikan ilmu yang bermamafaat untuk dapat dikembangkan untuk keluarga dan masyarakat. Selama kegiatan ini, kelompok sasaran akan didampingi oleh tim pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu, tanggal 28 dan 29 September 2013 bertempat: Persaudaran Salimah Banyumanik Semarang. Peserta yang hadir sebanyak 15 peserta dari yang direncanakan 20 peserta.



Gambar 4 : Tempat Pelaksanaan Pelatihan Pengabdian



Gambar 5 : Suasana saat Pembukaan Pelatihan Oleh Ketua Tim Pengabdian

Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat ditinjau dari beberapa parameter pelaksanaan.

Ditinjau dari tingkat kehadiran peserta dari rencana yang ditargetkan adalah 20 peserta. Namun pada saat pelaksanaan yang hadir berjumlah 15 peserta (daftar hadir terlampir), ini artinya melebihi target yang direncanakan semula.



Gambar 6 : Tim pengabdian lagi memberikan materi pelatihan

Tingkat partisipasi peserta dalam mengikuti semua materi dari mulai materi

pertama sampai akhir hampir seluruhnya atau 90% lebih berperan aktif dalam semua aktifitas pelatihan. Hal ini dimungkinkan karena seluruh peserta adalah para ibu-ibu pengajian sehingga tingkat kedisiplinan, dan peran aktifnya sangat tinggi.



Gambar 7 : Aktivitas peserta selama Pelatihan

Dari jumlah tersebut kami berpendapat bahwa dari sisi sosialisasi telah berhasil menyampaikan pesan bahwa pemanfaatan internet sebagai media dakwah online sangat penting sebagai penambah wawasan ibu-ibu pengajian salimah seperti *searching* berita-berita tentang Islam, *download* tentang dakwah Islam, *upload* dokumentasi kegiatan pengajian ibu-ibu anggota salimah dan aktivitas lainnya.

Upaya memberikan pemahaman kepada audience atau objek dakwah selain melalui alat peraga atau audio visual, ada pula yang melakukannya dengan pola dialog interaktif atau tanya-jawab sesuai penyampaian materi dakwah, serta membagi-bagikan lembaran kertas fotokopi yang isinya materi dakwah.

Ikhtiar berdakwah di era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan berbagai produk teknologi informasi ternyata bermacam-macam, dan boleh jadi tak terpikirkan di masa silam. Dalam kaitan dengan kegiatan pelatihan ini berdakwah itu tidak hanya sebatas ceramah

di podium lewat momentum pengajian rutin atau khotbah Jumat dan salat Ied. Akan tetapi, sekarang metode dakwah sangat beragam seperti lewat radio, televisi, dan bahkan memanfaatkan layar ponsel.

Hasil yang di dapatkan dalam pengabdian ini adalah para peserta mampu : (1) Membuka jaringan internet melalui media: notebook, komputer, ponsel. (2) Mencari berita tentang dakwah *online/ seaching engine* internet: google, yahoo, youtube, (3) Mendownload file seperti berita, gambar tentang Islam. (4) Mengupload : dokumentasi aktivitas pengajian salimah di media internet



Gambar 8 : Proses dan Hasil Praktek pelatihan dakwah online

Pembahasan

Selama pelatihan Tim pengabdian juga meminta tanggapan pesertaq tentang efektivitas dan pemanfaatan internet sebagai media dakwah, beberapa peserta sendiri membenarkan fenomena di lapangan yang merasakan sendiri bagaimana umat menerima metode dakwah, dalam berdakwah dai sering menjemukan. “Selain bahasanya yang klise, materi yang disampaikan juga tidak up to date dengan masalah yang dihadapi umat. Nantinya jika diberikan kesempatan untuk berdakwah, saya akan berusaha mengikuti perkembangan

agar tidak bersifat dogmatis dan enak didengar sehingga tujuan dakwah tersebut tercapai,” ujarnya bersemangat.

Selain itu, peserta juga menyadari konsep dakwah implisit dan eksplisit tersebut. “Dakwah tersebut tidak hanya mentok di ceramah dan khutbah saja. Selain sifatnya yang selama ini hanya satu arah, dakwah melalui amal perbuatan dirasa lebih efektif. Perkembangan teknologi saat ini juga mendukung pada dakwah yang lebih menarik. Media televisi, radio dan koran sekalipun mendukung pada dakwah yang tepat sasaran. Hanya saja, media saat ini tidak memanfaatkan hal tersebut.”

Intinya konsep dakwah harus dinamis. “Konsep Islam tersebut seharusnya bersifat dinamis. Tidak ada paksaan. Pada dasarnya, tanggungjawab lebih dituntut daripada memisahkan hak dan kewajiban. Jika dikemukakan hal tersebut, keterpaksaan akan muncul,” ujarnya. Jika segenap calon dai dan daiah menyadari hal tersebut, maka tujuan dari fakultas Dakwah dalam membentuk Sarjana muslim yang memiliki kemampuan akademik untuk menerapkan, mengembangkan atau memperkaya Ilmu Dakwah Islamiyah akan tercapai.

Beberapa ayat Al-Qur’an mengenai dakwah.

Perkara dakwah adalah terbatas, Allah berfirman : Al- Hasyr : 7

وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا

“Dan Apapun yang dibawa Rasul padamu ,maka ambillah dan apa yang dilarang tinggalkanlah”

Dan Allah berfirman: Surah Al-Maidah: 3

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

“Pada hari ini aku telah sempurnakan agama kalian dan aku sempurnakan pula nikmatku atas kalian dan aku telah meridhai untuk kalian islam sebagai agama kalian”

Dan Rasulullah shalallahu ‘alaihi wa aalihi wa sallam

«كَلِمَاتُ الْإِسْلَامِ مِنْ غَيْرِ نَبِيٍّ إِلَّا مِنْكَ أَطْلُقُ بِهَا أَعْرَاضَ يَبْلُغُ بِهَا عِلْمَ مَنْ كَفَرَ»

“Aku telah tinggalkan kalian diatas cahaya dimana malamnya seperti siang, dan tidaklah ada yang berpaling padanya kecuali binasa”

Dan Allah berfirman : Surah An-Nur : 63

فَلْيَحْذَرِ الَّذِينَ يُخَالِفُونَ عَنْ أَمْرِهِ أَنْ تُصِيبَهُمْ
فِتْنَةٌ أَوْ يُصِيبَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

“maka hendaklah orang-orang yang menyalahi perintah Rasul takut akan ditimpa cobaan atau ditimpa azab yang pedih.” Maka dakwah kejalan Allah adalah ibadah dan ibadah itu caranya terbatas, hendaknya dakwah itu berada di atas tata cara Rasulullah shalallahu ‘alaihi wa aalihi wa sallam dan dalam perilaku beliau baik yang berhubungan dengan orang dekat atau jauh dengan musuh ataupun kawan dekat. (Al As’ilah As Somaliah)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Setelah menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka kesimpulan yang dapat diberikan : Ibu-ibu peserta pelatihan mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang Internet tentang pemanfaatan internet sebagai media Dakwah secara Online. Ibu-ibu peserta pelatihan sangat antusias dan mampu melakukan kegiatan keterampilan penggunaan Internet sebagai media informasi dan Dakwah secara Online, seperti : membuat alamat email, mendownload file tentang dakwah, mengupload dokumentasi ke internet, men-

download video seputar ceramah Islam.

Saran

Saran yang bias diberikan setelah kegiatan pengabdian ini selesai adalah: Perlu diadakan pelatihan tingkat lanjut seperti pembuatan web yang bernuansa Islami. Perlu diadakan pendampingan peserta pelatihan secara periodik. Perlu pembuatan blog yang bernuansa Islam untuk berinteraksi antar anggota pengajian Salimah.

DAFTAR PUSTAKA

- British Advisory Council for Applied Research and Development, 1980, "Report On Information Technology", HM Stationery Office
- Depdiknas. 2002. *Konsep pendidikan berorientasi kecakapan hidup (life skill) melalui pendekatan pendidikan berbasis luas (broad based education-BBE)*, Jakarta: Depdiknas
- Kurniawan, A. 2007. *MS Office Power Point 2007*, Bandung : P.T. Pradnya Paramita
- Jack Febrian, 2001, "Menggunakan Internet", Informatika, Bandung
- Yogiyanto H.M, 2003, "Sistem Teknologi Informasi", Andi Offset Yogyakarta.
- Pardosi, M. 2003. *Pengenalan Internet*, Bandung : P.T. Pradnya Paramita
- Pardosi, M. 2005. *Sistem Operasi Windows XP*, Bandung : P.T. Pradnya Paramita
- Peter Zorkoczy, 1987, "Information Technology", Pitman Publishing England.